

## STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MEMPRODUKSI PROGRAM BERITA BORGOL (STUDI PADA INEWS TV PALEMBANG)

**Ibnu Rafiqi<sup>1</sup>, Sepriadi Saputra<sup>2</sup>, Rina Pebriana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komuniasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail : <sup>1</sup>2130701107@radenfatah.ac.id, <sup>2</sup>sepriadisaputra\_uin@radenfatah.ac.id,  
<sup>3</sup>rinapebriana\_uin@radenfatah.ac.id

### ABSTRAK

*Penelitian ini membahas strategi kreatif produser yang dilakukan dalam memproduksi program berita borgol iNews TV Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah strategi sangat penting dalam merancang, mengarahkan, dan mengawasi seluruh proses produksi program berita. Produser bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang akan memengaruhi isi, presentasi, dan kualitas berita yang disampaikan kepada penonton. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana strategi kreatif yang dilakukan produser dalam memproduksi program berita borgol iNews TV Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita borgol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita Borgol iNews TV Palembang menunjukkan upaya untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik, yaitu Pertama pemilihan sumber informasi. Kedua proses penyaringan berita. Ketiga, pembukusan informasi secara kreatif. Keempat, memahami karakteristik audiens. Dengan berbagai strategi yang digunakan produser, program Borgol mampu merangkul penonton dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kelas bawah hingga menengah ke atas, sambil tetap menjaga kuatnya identitas local.*

**Kata Kunci :** Strategi, Kreatif, Program berita borgol.

### ABSTRAK

*This study discusses the creative strategies employed by the producer in producing the Borgol news program on iNews TV Palembang. The background of this research is the importance of strategy in designing, directing, and overseeing the entire production process of a news program. The producer is responsible for making decisions that affect the content, presentation, and quality of the news delivered to the audience. The aim of this study is to examine the creative strategies used by the producer in producing the Borgol news program on iNews TV Palembang. This research uses a qualitative method to gain a deeper understanding of the producer's creative strategies in producing the Borgol news program. The results of the study show that the producer's creative strategies demonstrate efforts to present information*

*in an engaging manner, namely: (1) selecting reliable sources of information, (2) filtering news content, (3) packaging information creatively, and (4) understanding the audience's characteristics. Through these various strategies, the Borgol program has been able to reach viewers from various segments of society, ranging from lower to upper-middle classes, while maintaining a strong local identity.*

**Keywords:** *Strategy, Creative, Handcuff news program.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak. Terkait dengan dunia peyiaran perkembangan televisi kini semakin pesat, sejumlah stasiun televisi di Indonesiaberlomba-lomba memberikan tayangan program-program unggulan untuk menarik minatpenonton. Persaingandalam dunia televisi kini tidak hanya berputar pada stasiun-stasiun televisi nasional semata, sejak diberlakukan undang-undang penyiaran nomor 32 tahun 2002, kenyataan ini menempatkan kegiatan berkomunikasi dibidang penyebaran informasi mempunyai arti yang sangat penting (Fachruddin, 2017).

Dengan demikian, industry pertelevisian yang ada diIndonesia saat ini sangat berkembang baik televisi local maupun cabang televisi nasional seperti yang terdapat di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan itu sendiri banyak televisi nasional seperti TVRI, RCTI, Indosiar, SCTV, MetroTV, KompasTV, Trans7, TransTV, antv, tvOne, GTV, MNCTV, CNBC Indonesia, CNN Indonesia. Masing-masing televisi memiliki segmentasi berbeda-beda, banyaknya televise tersebut membuat penonton dapat dengan leluasa untuk menentukan tayangan sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. INews TV Palembang menjadi objek dalam penelitian ini karena iNews TV Palembang mendapatkan tanyang-tayang *news* yang terjadi di Sumatra Selatan. iNews TV Palembang juga mengedepankan kualitas siaran yang sangat penting bagi iNews TV, karena memastikan gambar, visual dan suara yang jernih, sehingga informasi dapat di terima oleh penonton dan berita yang disampaikan dengan jelas dan nyaman ditonton.

iNews TV Palembang menghadirkan beragam program unggulan, dari program Berita dan Informasi lokal Palembang yang merupakan pilihan lengkap bagi pemirsa, disertai program *Talkshow* yang akan membahas topik-topik dan isu terkini serta fenomena menarik, salah satunya program Borgol merupakan program unggulan iNews TV yang menayangkan berita seputar hukum dan kriminal yang terjadi di Sumatera Selatan. Produser orang bertanggung jawab mengubah ide/gagasan kreatif kedalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser juga memiliki peran yang sangat penting dalam merancang, mengarahkan, dan mengawasi seluruh proses produksi program berita. Mereka bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang akan memengaruhi isi, presentasi, dan kualitas berita yang disampaikan

kepada penonton. Produser juga berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk reporter, kameramen, editor, dan manajemen redaksi, untuk memastikan bahwa berita disusun dengan baik dan sesuai dengan standar jurnalisme yang berlaku (Rachman & Jati, 2020).

Produser juga harus sangat berhati-hati terutama melibatkan kejadian tragis atau peristiwa hukum yang melibatkan nama-nama tertentu. Produser juga harus mempertimbangkan etika jurnalistik dan produser harus memiliki kemampuan untuk menilai apakah sebuah berita pantas untuk disiarkan atau perlu ditahan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak melanggar hak privasi, pencemaran nama baik, penyebaran berita bohong atau melanggar pedoman penyiaran yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Kesalahan dalam mengolah berita tidak hanya merugikan stasiun televisi, tetapi juga dapat berisiko menimbulkan dampak hukum atau sosial. Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi kreatif produser yang dilakukan dalam memproduksi program berita *borgoliNews TV* Palembang.

## KAJIAN TEORI

### **Teori *Gatekeeping***

Teori *gatekeeping* sebagai landasan dari penelitian yang dilakukan. Dalam komunikasi massa, teori *gatekeeping*, juga dikenal sebagai "teori penjagaan pintu", membahas bagaimana media massa memilih dan mengontrol berita, informasi, atau konten. Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1947 dalam bukunya *Human Relations* dan telah mengalami pengembangan dan perluasan oleh berbagai peneliti dalam disiplin komunikasi. Teori *Gatekeeping* adalah teori komunikasi yang menjelaskan proses pengendalian informasi saat melewati "pintu" atau *gate*. *Gatekeeper* adalah individu atau entitas yang menentukan informasi apa yang boleh melewati mereka untuk mencapai kelompok atau individu di seberangnya. Teori ini berasumsi bahwa media tidak dapat meliput semua peristiwa, jadi seseorang harus memutuskan apa yang menjadi berita (DeJulliss, 2015) (Febriyanti, 2013).

Di dalam komunikasi massa dengan salah satu elemennya adalah informasi, Orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi informasi disebut *gatekeeper*. Mereka juga bisa disebut sebagai orang yang memberikan izin untuk menyebarkan berita. Mengistilahkan *gatekeeper* sebagai individu atau kelompok individu yang mengawasi arus informasi melalui saluran komunikasi (massa). dalam arti yang lebih luas, orang yang disebut sebagai *gatekeeper* adalah mereka yang memainkan peran penting dalam berbagai jenis media massa, seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, internet, dan televisi, antara lain. Oleh karena itu, *gatekeeper* termasuk produser, reporter, editor berita, dan editor film yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi (Othman & Ahmad, 2003).

Selain itu, asumsi dari teori *Gatekeeping* memegang kendali penuh terhadap informasi yang dipilih untuk disiarkan. Keputusan ini bersifat subjektif, didasarkan pada standar nilai berita pribadi *gatekeeping* sendiri. Teori *gatekeeping* digunakan untuk

memahami bagaimana strategi kreatif produser iNews TV Palembang bertindak sebagai “penjaga gerbang” yang mengontrol berita yang untuk disebarluaskan kepada audiens yang berarti berperan sangat menentukan dalam membentuk perspektif publik mengenai isu kriminalitas di Palembang.

### **Strategi Kreatif Produser**

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi, strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi yang digunakan untuk pencapaian tujuan. Strategi juga dapat berarti cara-cara yang ditempuh sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan sedangkan Menurut *Creative Education Foundation*, kreatif merupakan kemampuan menemukan terobosan baru dalam situasi yang tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang unik (Fachruddin, 2015).

Produser itu sendiri adalah bertanggung jawab untuk mengubah ide-ide atau gagasan yang kreatif ke dalam satu konsep yang praktis, dimana seorang produser harus dapat memastikan adanya dukungan keuangan dalam melakukan seluruh proses yang ada dalam kegiatan produksi, dan juga termasuk dalam penjadwalan, terkadang produser juga harus ikut campur tangan dan terlibat langsung dalam pengambilan keputusan (Latief & Utud, 2017).

### **Produksi Program Berita**

Pengertian sederhana, program *news* berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, essential*) dan disiarkan melalui media secara periodik. Penyajian fakta dan kejadian di dalam berita bersifat objektif (Wibowo, 2014). Program berita di televisi menjadi sebuah program yang menyajikan informasi yang memiliki nilai berita kepada khalayaknya. Berita yang disajikan televisi berbeda dari berita yang disajikan di media massa lainnya. Menurut Andi Fachruddin, berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan/narasi, audiovisual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat dan dipublikasikan melalui media massa periodik, yakni televisi (Fachruddin, 2017). Pada berita televisi, kombinasi naskah, suara dan video merupakan unsur daya tarik dalam penyampaian berita.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode ini mengacu pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif, disini menjelaskan berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Mukrimaa dkk, 2016). Dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita borgol, Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat secara lebih mendalam tentang peran produser.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga teknik. Pertama, Observasi dengan mengamati dan mencatat perilaku atau kejadian dalam konteks alami, seperti proses dari strategi kreatif produser dalam menyajikan program berita borgol. Kedua, wawancara semi terstruktur dan lebih fleksibel dengan panduan pertanyaan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Ketiga, Dokumentasi terhadap subjek penelitian dengan cara tidak langsung baik berupa dokumen resmi maupun dokumen dalam bentuk laporan kegiatan, tulisan, maupun gambar-gambar yang ada (Achjar, 2023).

### **Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi dalam konteks strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita borgol. Salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah analisis data. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah data dikumpulkan secara keseluruhan. Analisis data akan dikaitkan dengan teori *gatekeeping* dengan beberapa indikator teori *gatekeeping* yaitu pemilihan sumber berita, proses penyaringan berita, pembungkusan informasi secara kreatif, memahami karakteristik audiens dan inovasi dalam penyajian seperti format yang unik (Hasri, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi kreatif produser merupakan serangkaian langkah, pendekatan, dan keputusan yang diambil oleh seorang produser untuk memastikan sebuah program televisi khususnya program berita dapat diproduksi secara menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Program “Borgol” merupakan salah satu tayangan berita kriminal yang ditayangkan oleh iNews TV Palembang, dengan fokus utama pada pengungkapan kasus-kasus kriminal di masyarakat. Program ini mengusung gaya penyajian yang dramatis, padat informasi, dan mudah dicerna oleh masyarakat luas. Segmentasi penontonnya mencakup masyarakat kelas menengah ke bawah, dengan minat tinggi terhadap isu-isu keamanan dan kriminalitas di lingkungan sekitar. Dalam konteks produksi program berita Borgol, strategi kreatif menjadi kunci utama dalam mengolah fakta kriminal menjadi sajian visual yang informatif sekaligus menarik tanpa kehilangan nilai jurnalistik.

strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita borgol dianalisis menggunakan teori *gatekeeping*, juga dikenal sebagai "teori penjagaan pintu", membahas bagaimana media massa memilih dan mengontrol berita, informasi, atau konten. Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1947 dalam bukunya *Human Relations* dan telah mengalami pengembangan dan perluasan oleh berbagai peneliti dalam disiplin komunikasi. Dalam konteks penelitian ini ada beberapa

indikator dari teori *gatekeeping* yang pertama, pemilihan sumber berita, proses penyaringan berita, pembungkusan informasi secara kreatif, memahami karakteristik audiens (Riana dkk, 2024). Pendekatan kreatif yang digunakan produser untuk memproduksi program Borgol menunjukkan upaya untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik. Strategi ini juga menunjukkan peran produser sebagai penjaga informasi, yang bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan daya tarik konten. Dengan melalui tahapan pemilihan sumber berita, proses penyaringan berita, pembungkusan informasi secara kreatif, memahami karakteristik audiens produser mampu menghasilkan program berita yang informatif, terkini, dan relevan bagi masyarakat.

### **Pemilihan Produser Berita**

Pemilihan sumber berita dalam pembuatan program berita seperti Borgol di iNews TV Palembang merupakan salah satu aspek krusial dalam menentukan mutu dan keberhasilan penyampaian informasi kepada penonton. Dalam bidang jurnalisme, pilihan sumber berita yang tepat sangat berpengaruh terhadap kehandalan dan ketepatan informasi yang disajikan. Maka dari itu, produser serta kontributor daerah harus menggunakan pendekatan yang inovatif dan terencana untuk menentukan sumber berita yang sesuai dengan kebutuhan pemirsa dan standar program. seperti dari hasil wawancara bersama Bapak Harry : *"Sebagai produser, tidak hanya menunggu berita muncul. Kami perlu mengambil langkah proaktif dalam mencari sumber berita yang relevan serta memastikan bahwa setiap insiden yang terjadi di lapangan dapat segera dilaporkan dengan akurasi dan objektivitas. Kami juga harus mempertimbangkan apakah berita tersebut dapat menimbulkan kegelisahan atau bahkan kontroversi. Oleh karena itu, semua berita wajib melalui proses penyuntingan dan evaluasi yang teliti sebelum akhirnya disiarkan dan dianggap layak untuk ditampilkan"* (Wawancara 09/05/2025).

Pernyataan dari bapak Harry Produser memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mengatur arah berita yang akan disampaikan kepada masyarakat. Selain bertindak sebagai pengolah informasi, produser juga berfungsi sebagai pencari berita aktif dari lapangan. Hal ini dilakukan dengan bekerja sama secara langsung dengan wartawan yang turun ke lokasi untuk melaporkan kejadian-kejadian kriminal yang berlangsung. Kemampuan untuk memilih berita, mengidentifikasi dampaknya, dan memastikan keakuratannya adalah kunci kesuksesan produser dalam bidang jurnalistik, terutama terkait dengan kejadian-kejadian kriminal yang berpotensi besar memengaruhi pandangan publik.

### **Proses Penyaringan Berita**

Setiap informasi yang diterima harus melewati proses penyaringan yang teliti untuk menilai kelayakan berita itu untuk ditayangkan. Proses penyaringan ini sangat krusial karena media bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat, relevan dan berguna bagi penontonnya. Berita yang akan disiarkan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu. Pertama, berita harus dianggap penting, yang menunjukkan

bahwa peristiwa tersebut memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, baik dalam hal sosial, politik, maupun ekonomi. Kedua, berita harus memiliki daya tarik yang kuat, sehingga dapat menarik perhatian audiens. Ini dapat berupa peristiwa yang dramatis atau kejadian yang mengejutkan masyarakat. Ketiga, berita harus bersifat terkini, mencakup informasi terbaru yang relevan, karena aktualitas merupakan aspek penting dalam dunia media. Terakhir, berita juga harus aman untuk disebarluaskan, yang berarti tidak menimbulkan risiko, kontroversi yang tidak perlu, atau masalah hukum. seperti hasil wawancara dengan bapak Mimob : *“Proses penyaringan berita untuk program berita borgol dimulai dari pengumpulan informasi dilapangan oleh kontributor daerah kemudian dari hasil liputan di seleksi awal, lalu diserahkan ke redaksi, kemudian produser dan redaksi melakukan pengecekan terhadap materi berita, video, audio dan narasi, kemudian narasi itu dicocokkan dengan gambar” (Wawancara 09/05/2025).*

Pernyataan dari bapak Mimob bahwa Proses awal penyaringan program Borgol diawali dengan pengumpulan data di lapangan oleh kontributor daerah. Tahap ini sangat krusial karena menjadi dasar dari seluruh isi program yang akan disajikan. Pada program Borgol yang fokus pada masalah kriminal dan hukum, sumber informasi utama berasal dari berbagai lembaga dan pihak yang terpercaya dan relevan, seperti kepolisian (Polrestabes, Polsek, dan Polda Sumatera Selatan), kejaksaan, serta lembaga penegak hukum lainnya. Selain itu, data juga banyak didapat dari partisipasi masyarakat, baik melalui laporan langsung dari warga, saksi di lokasi kejadian.

### **Pembungkusan Informasi Secara Kreatif (Produksi)**

Produksi dalam program berita adalah tahap krusial yang menjamin informasi dari lokasi dapat diolah menjadi tayangan yang menarik dan memenuhi kriteria jurnalistik. Pada proses produksi program Borgol di iNews TV Palembang, langkah ini dimulai setelah wartawan mengirimkan hasil peliputan dari lapangan. Bahan yang diterima akan disaring terlebih dahulu oleh produser dan tim redaksi untuk memastikan bahwa isi yang ada sesuai dengan nilai berita seperti keaktualan, kebenaran, dan kepatutan untuk ditayangkan. Dalam halnya pada pernyataan dari bapak Fatarkullah : *“Setelah berita diseleksi, materi berita kami serahkan kepada editor grafis untuk dilakukan dubbing, penyuntingan video dan pengeditan sesuai naskah. Produser berperan yang menyiapkan rundown agar urutan segmen berita tampak jelas dan tertata. Saat tapping, presenter membaca teks dengan arahan dari MCR dan kameramen. MCR mengontrol seluruh proses dari ruangan kontrol. Setelah tapping, rekaman dikembalikan kepada editor untuk penyelesaian akhir sebelum ditayangkan” (Wawancara 11/05/2025).*

Pernyataan dari bapak Fatarkullah bahwa Setelah proses peliputan selesai dan tahap seleksi, hasil peliputan diserahkan kepada tim editor *grafis* agar dapat dilakukan dubbing dan penyuntingan video mengikuti naskah yang ada. Selanjutnya, produser menyusun rundown untuk menentukan urutan berita dan segmen yang akan ditayangkan. Setelah segalanya siap, naskah berita akan direkam. Presenter akan mendapatkan panduan dari MCR dan kameramen selama proses rekaman. Ketika presenter membacakan *lead* berita yang telah disusun sesuai dengan rundown yang

disiapkan oleh produser dan kameramen akan merekam selama proses tersebut. MCR akan memberikan sinyal dan memantau jalannya rekaman dari ruang pengawasan. Setelah rekaman selesai, hasilnya akan diserahkan kepada editor grafis untuk disunting lebih lanjut.

### **Memahami Karakteristik Audiens**

Dalam dunia penyiaran televisi, mengenali karakteristik penonton adalah hal yang sangat penting supaya sebuah program dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, keberhasilan komunikasi massa sangat bergantung pada kemampuan media untuk menyesuaikan isi pesan sesuai dengan kebutuhan, latar belakang, dan pemahaman audiens. Keberhasilan dari program Borgol berasal dari kemampuannya untuk memahami karakteristik penonton secara mendalam. Dalam dunia penyiaran, khususnya pada program berita kriminal yang *informatif* dan *edukatif*, mengetahui siapa audiens yang dituju merupakan hal yang paling penting. Tim produksi Borgol menyadari bahwa penonton mereka terdiri dari berbagai latar belakang, mulai dari masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah yang mungkin memiliki pendidikan yang beragam, hingga kalangan menengah ke atas yang lebih akrab dengan cara penyampaian berita yang formal. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan tidak dapat bersifat monoton atau terlalu kaku. Diperlukan strategi yang dapat menjembatani perbedaan sosial, budaya, dan tingkat literasi penontonya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui seperti apa penyampaian berita untuk memahami karakteristik audiens seperti hasil wawancara dengan bapak Mimob: *“Salah satu untuk menarik audience program berita borgol menggunakan bahasa Palembang diawal, kemudian melanjutkannya menggunakan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa campuran ini merupakan daya tarik audience untuk menonton program berita borgol” (Wawancara 09/05/2025).*

Penyampaian dari bapak Mimob salah satu cara untuk memahami hal tersebut adalah dengan pemilihan bahasa yang digunakan dalam siaran. Dengan menyisipkan bahasa Palembang di awal acara, Borgol secara langsung menjangkau penonton lokal dengan pendekatan yang hangat dan akrab. Ini adalah bentuk penghormatan terhadap identitas budaya masyarakat setempat dan cara yang efektif untuk membangun hubungan emosional. Penggunaan bahasa daerah menciptakan kesan bahwa program ini terhubung dengan kehidupan sehari-hari para penonton. Bagi penonton yang berasal dari kalangan ekonomi rendah, yang mungkin merasa asing atau enggan dengan gaya bahasa berita yang terlalu resmi, pembukaan dalam bahasa Palembang memberikan kenyamanan dan membuat mereka merasa lebih terlibat. Ini adalah bagian dari strategi untuk memperkecil jarak antara media dan masyarakat.

Namun, mengingat tidak semua penonton berasal dari latar belakang yang serupa, program ini juga harus inklusif dan dapat dijangkau oleh audiens yang lebih luas. Di sinilah pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam bagian inti penyampaian berita. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai alat utama untuk menjaga keberterimaan informasi di seluruh wilayah siaran, sekaligus mempertahankan kredibilitas jurnalistik. Pemilihan bahasa Indonesia sebagai bahasa

dilakukan karena Bahasa Indonesia adalah bahasa yang menyatukan, sehingga lebih sesuai untuk memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang disampaikan (Agung, 2023). Pemilihan bahasa yang lebih formal dan terstruktur dalam segmen ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap tepat, netral, dan profesional, hal ini sangat krusial dalam menyampaikan berita hukum dan kriminalitas.

Oleh karena itu, pemilihan berita juga disesuaikan dengan peristiwa-peristiwa yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti pencurian, penipuan, kekerasan dalam rumah tangga, serta kasus hukum yang sedang viral. Dengan menampilkan kasus-kasus yang terasa "dekat" dengan pemirsa, produser berharap dapat menciptakan ikatan emosional, sekaligus memberikan pendidikan dan kesadaran hukum kepada penonton.

## KESIMPULAN

Strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita Borgol iNews TV Palembang melibatkan beberapa tahapan penting. Peneliti memadukan dengan teori dari Kurt Lewin yaitu teori *gatekeeping*, juga dikenal sebagai "teori penjagaan pintu", membahas bagaimana media massa memilih dan mengontrol berita, informasi, atau konten (Riana dkk, 2024). Berdasarkan teori tersebut bahwa strategi kreatif produser dalam memproduksi program berita Borgol iNews TV Palembang menunjukkan upaya untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik. Strategi kreatif yang dilakukan produser tersebut antara lain. Pertama, pemilihan sumber informasi, produser dan tim melakukan seleksi yang cermat dan penuh pertimbangan. Mereka tidak sekadar menerima berita yang ada, tetapi secara proaktif mencari informasi yang relevan dan bisa dipertanggung jawabkan, terutama dari sumber-sumber yang dapat dipercaya seperti kepolisian, saksi, dan korban. Proses ini menunjukkan peran penting produser pengarah informasi yang akan disajikan kepada masyarakat, sambil tetap mempertimbangkan dampaknya bagi publik dan prinsip-prinsip etika jurnalistik.

Kedua, dalam proses menyaring berita, semua informasi yang didapat dari lapangan oleh kontributor akan menjalani proses verifikasi yang ketat oleh wartawan, tim redaksi, dan produser. Proses ini mencakup pemilihan nilai berita, pengecekan data, serta pencocokan antara narasi dan elemen visual. Tim redaksi dan produser juga selalu menjaga kehati-hatian terhadap isu-isu sensitif dan mematuhi etika jurnalisme, termasuk dalam pemilihan kata dan tampilan visual agar tetap sesuai dengan regulasi penyiaran. Ketiga, pembungkusan informasi secara kreatif, produser menyatukan berbagai elemen visual dan suara yang mendukung karakter program. Ini mencakup penggunaan layar hijau, pemilihan gambar yang sangat menarik secara visual, efek grafis, serta musik latar yang dramatis untuk meningkatkan ketegangan. Penyaji juga ditampilkan dengan penampilan yang formal dan berwibawa, agar sesuai dengan kesan serius dari program kriminal. Pendekatan visual ini dilakukan dengan hati-hati agar tetap mematuhi etika jurnalistik.

Keempat, memahami karakteristik audiens, tim produksi menyadari betapa pentingnya untuk menyesuaikan cara penyampaian dengan konteks sosial dan budaya

penonton. Karena itu, pendekatan yang diambil tidak hanya fokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menekankan hubungan emosional melalui penggunaan bahasa lokal seperti bahasa Palembang serta cara bercerita yang interaktif. Dengan cara ini, program Borgol mampu merangkul penonton dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kelas bawah hingga menengah ke atas, sambil tetap menjaga kuatnya identitas lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- DeLuliis, D. (2015). Gatekeeping theory from social fields to social networks. *Communication Research Trends*, 34(1), 1.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana.
- Febriyanti, D. (2013). Studi gatekeeping dalam produksi berita investigasi (Analisis isi isu penyimpangan publik di program berita Kompas TV).
- Hasri, I. (2018). *Kebijakan Redaksional Harian Fajar dalam Pemberitaan Pemilihan Walikota Makassar 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Fajar).
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi* (Ria (ed.); Cetakan 1). Kencana.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D., Ghassan, T. T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Covariance structure analysis of health-related indicators for home-dwelling elderly people centered on subjective health. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.
- Othman, M. B., & Ahmad, M. K. (2003). *Pengantar Komunikasi (UUM Press)*. UUM Press.
- Rachman, S., & Jati, R. P. (2020). Strategi Kreatif Produser Dalam Program Semangat Pagi Indonesia Di Televisi Republik Indonesia (TVRI). *PANTAREI*, 4(01).
- Riana, N., Enda, F., & Dkk. (2024). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (S. dan Efitra (Ed.); Cetakan 1). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wibowo, F. (2014). *Teknik Produksi Program Televisi (KE-4)*. Grasia Book Publisher.